

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN STATUS PEKERJAAN DENGAN  
KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH  
PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KARANGDADAP  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Kebidanan  
Program Pendidikan Sarjana Kebidanan



Disusun Oleh :  
**USWATUN HASANAH**  
**NIM. 32102400117**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN  
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN  
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG  
2025**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN STATUS PEKERJAAN DENGAN  
KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH  
PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KARANGDADAP  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Kebidanan  
Program Pendidikan Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN  
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN  
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG  
2025**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING KARYA TULIS ILMIAH  
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN STATUS PEKERJAAN DENGAN  
KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH  
PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KARANGDADAP  
KABUPATEN PEKALONGAN**


Disusun oleh :

USWATUN HASANAH  
NIM. 32102400117

telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :  
23 Juli 2025

Menyetujui,

Pembimbing

  
Alfiah Rahmawati, S.ST, M.Keb  
NIDN. 0609048703



HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN STATUS PEKERJAAN DENGAN  
KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU  
HAMIL DI PUSKESMAS KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN

Disusun Oleh :

**USWATUN HASANAH**

NIM. 32102400117

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Tim Penguji  
Pada tanggal : 11 Agustus 2025

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua,  
Friska Realita, S. ST., MH. Kes., M.Keb.  
NIDN. 0630038901

Anggota,  
Alfiah Rahmawati, S. SiT., M. Keb.  
NIDN. 0609048703

Mengetahui,

Dekan Fakultas Farmasi  
UNISSULA Semarang,

Ka. Prodi Sarjana Kebidanan  
FF UNISSULA Semarang,

Dr. apt. Rina Wijayanti, M.Sc  
NIDN. 0618018201

Rr. Catur Leny Wulandari, S.Si.T., M.Keb.  
NIDN. 0626067801

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis Ilmiah ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya Tulis Ilmiah ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis Ilmiah ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan naskah pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang, Juli 2025  
Pembuat Pernyataan





**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Fakultas Farmasi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 32102400117

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty- Free Right)** kepada Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Fakultas Farmasi Universitas Islam Sultan Agung Semarang atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul:

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN STATUS PEKERJAAN DENGAN  
KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH  
PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KARANGDADAP**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Adanya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ini Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan FF Unissula berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang  
Pada Tanggal : 31 Januari 2025  
Pembuat Pernyataan

  
Uswatun Hasanah  
NIM. 32102400117

## KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji hanya bagi Allah SWT, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul: “Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan”.

Tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah guna memenuhi persyaratan untuk mencapai derajat Strata Satu (S1) pada Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Selesainya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas atas bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Gunarto, SH., SE., Akt., M. Hum selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Dr. Apt. Rina Wijayanti, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Farmasi Unissula Semarang.
3. Rr. Catur Leny Wulandari, S.Si.T, M. Keb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan FF Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Kepala Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan dan seluruh staf, yang telah memberikan bantuan serta semangatnya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Alfiah Rahmawati, S.SiT, M.Keb, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan petunjuk serta bimbingan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Friska Realita, S.ST., M.HKes., M.Keb., selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Fakultas Farmasi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca guna perbaikan dan penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semarang, 07 Agustus 2025  
Penulis

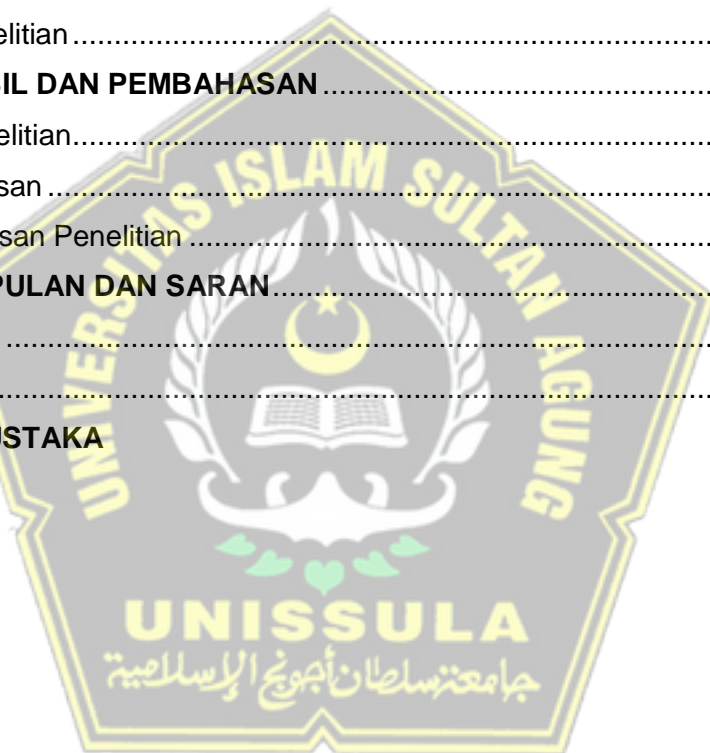
Uswatun Hasanah



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Keaslian Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori .....	11
1. Anemia dalam kehamilan .....	11
2. Kepatuhan .....	17
3. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah .....	19
4. Hubungan status pekerjaan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah .....	20
B. Kerangka Teori .....	21
C. Kerangka Konsep Penelitian .....	22
D. Hipotesis Penelitian .....	22

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	24
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	24
B. Subjek Penelitian.....	25
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	27
D. Prosedur Penelitian .....	28
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	29
F. Metode Pengumpulan Data .....	30
G. Metode Pengolahan Data.....	36
H. Analisis Data .....	37
I. Etika Penelitian .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan .....	49
C. Keterbatasan Penelitian .....	58
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	60
A. Simpulan .....	60
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Teori .....	21
Gambar 2.2. Kerangka Konsep Penelitian .....	22
Gambar 3.1. Prosedur Penelitian .....	28
Gambar 4.1. Wilayah Kerja Puskesmas Karangdadap .....	44



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Keaslian Penelitian .....	8
Tabel 3.1. Definisi Operasional Penelitian.....	29
Tabel 3.2. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan tablet tambah darah .....	33
Tabel 3.3. Kisi-kisi kuesioner kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah.....	34
Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	34
Tabel 3.5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	36
Tabel 4.1. Karakteristik responden di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap .....	44
Tabel 4.2. Gambaran pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap .....	45
Tabel 4.3. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet tambah darah.....	45
Tabel 4.4. Gambaran status pekerjaan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap .....	46
Tabel 4.5. Gambaran tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil .....	47
Tabel 4.6. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil.....	47
Tabel 4.7. Hubungan status pekerjaan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Permohonan Ijin Survei Pendahuluan, Penelitian dan Mencari Data
- Lampiran 2. Surat Balasan Permohonan Ijin Survei Pendahuluan, Penelitian dan Mencari Data
- Lampiran 3. Surat Keterangan Pengambilan Data Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4. *Ethical Clearance*
- Lampiran 5. Surat Permohonan Menjadi Responden Penelitian
- Lampiran 6. *Informed Consent*
- Lampiran 7. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8. Lembar Konsultasi/ Bimbingan
- Lampiran 9. Lembar Konsultasi Pasca Ujian Hasil
- Lampiran 10. Hasil Penelitian
- Lampiran 11. Jadwal Penyusunan Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian

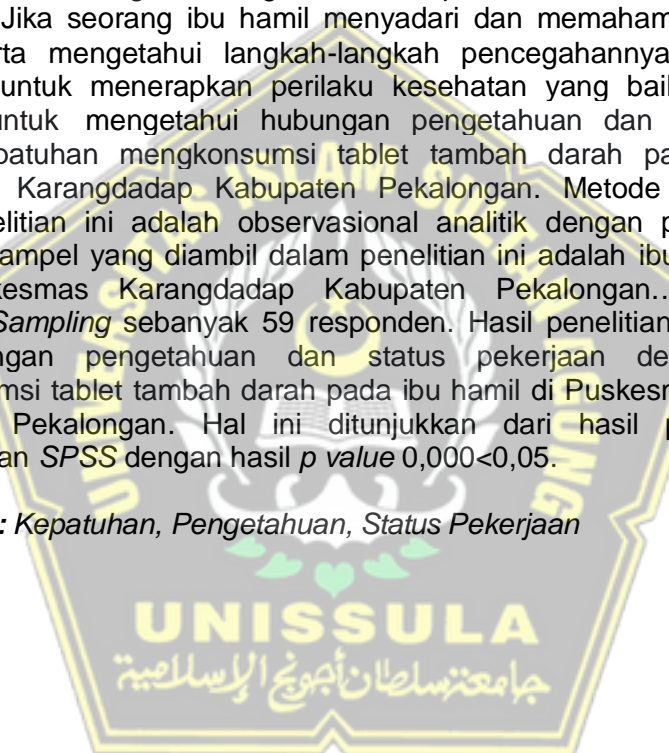




## ABSTRAK

Keberhasilan program pencegahan dan penyembuhan anemia pada ibu hamil ditentukan oleh kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah darah. Status pekerjaan dan pengetahuan berkaitan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Status pekerjaan dikatakan mempengaruhi kepatuhan karena dengan adanya kesibukan membuat ibu hamil sering lupa minum tablet tambah darah. Ibu hamil yang tidak berkerja seharusnya memiliki lebih banyak waktu untuk memperhatikan kesehatan dirinya selama masa kehamilan, salah satunya yaitu patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah sedangkan Pengetahuan berperan dalam membentuk perilaku kesehatan. Jika seorang ibu hamil menyadari dan memahami dampak negatif anemia serta mengetahui langkah-langkah pencegahannya, maka ia akan cenderung untuk menerapkan perilaku kesehatan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan status pekerjaan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan.. Metode teknik *Purposive Sampling* sebanyak 59 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan pengetahuan dan status pekerjaan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS dengan hasil *p value*  $0,000 < 0,05$ .

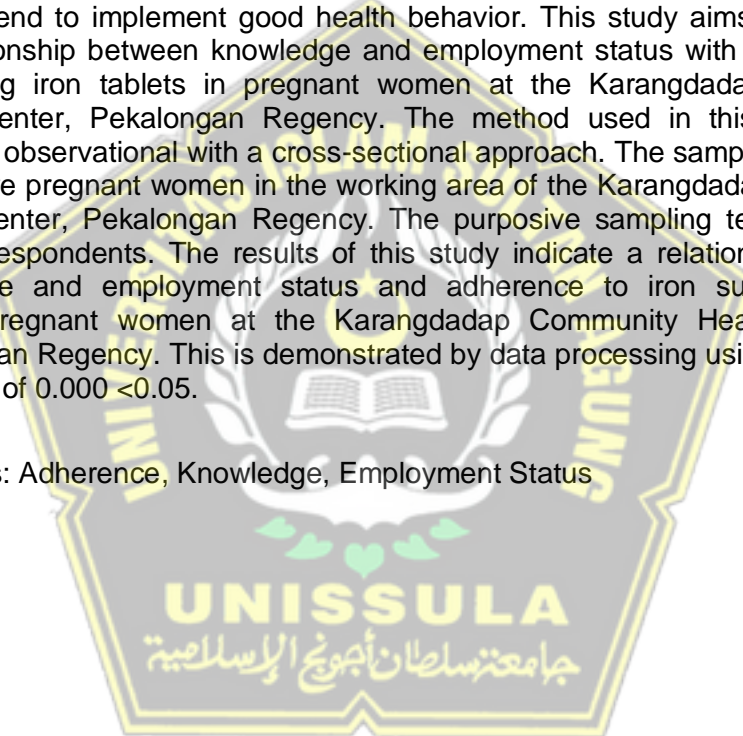
**Kata Kunci:** Kepatuhan, Pengetahuan, Status Pekerjaan



## ABSTRACT

The success of anemia prevention and treatment programs in pregnant women is determined by their compliance in consuming iron tablets. Employment status and knowledge are related to pregnant women's compliance in consuming iron tablets. Employment status is said to influence compliance because busyness makes pregnant women often forget to take iron tablets. Pregnant women who do not work should have more time to pay attention to their health during pregnancy, one of which is being compliant in consuming iron tablets, while knowledge plays a role in shaping health behavior. If a pregnant woman is aware of and understands the negative impacts of anemia and knows the steps to prevent it, she will tend to implement good health behavior. This study aims to determine the relationship between knowledge and employment status with compliance in consuming iron tablets in pregnant women at the Karangdadap Community Health Center, Pekalongan Regency. The method used in this study is an analytical observational with a cross-sectional approach. The sample taken in this study were pregnant women in the working area of the Karangdadap Community Health Center, Pekalongan Regency. The purposive sampling technique used was 59 respondents. The results of this study indicate a relationship between knowledge and employment status and adherence to iron supplementation among pregnant women at the Karangdadap Community Health Center in Pekalongan Regency. This is demonstrated by data processing using SPSS, with a p-value of  $0.000 < 0.05$ .

Keywords: Adherence, Knowledge, Employment Status



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat yang juga berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia. Pemerintah mengeluarkan program pencegahan dan pengendalian anemia melalui kepatuhan minum tablet tambah darah setidaknya 90 hari selama kehamilan. Anemia merupakan keadaan dimana masa eritrosit atau masa hemoglobin yang beredar tidak dapat memenuhi fungsinya untuk mengangkut oksigen bagi jaringan tubuh. Hemoglobin merupakan salah satu komponen eritrosit yang berfungsi sebagai alat angkut oksigen (Yunika, 2021).

Angka prevalensi ibu hamil mengalami anemia di seluruh Dunia yaitu 43,9%. Sedangkan di Asia rata-rata kehamilan yang disertai anemia sebesar 72,6%, dan di Asia Tenggara sebesar 97,8%, sedangkan prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia tahun 2021 adalah 12,84%, pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 48,9%, namun prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia mengalami penurunan dimana berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 adalah sebesar 27,7% (Kemenkes, 2023). Berdasarkan data dinas kesehatan Provinsi Jawa Tengah, prevalensi angka kejadian anemia tahun 2021 mencapai 57%, meningkat menjadi 86,2% pada tahun 2022, sedangkan prevalensi anemia pada ibu hamil di Jawa Tengah pada tahun 2023 mengalami penurunan sebanyak 70% dari total ibu hamil (Jateng, 2023), sedangkan di Kabupaten Pekalongan

sebanyak 3.749 dari 17.190 ibu hamil (21,80%) memiliki risiko tinggi anemia pada ibu hamil (Antara, 2022).

Lima penyebab kematian ibu terbesar yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, partus lama atau macet dan abortus. Kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan dan infeksi. (Dinkes Jateng, 2023). Upaya pencegahan anemia pada ibu hamil diantaranya adalah pemeriksaan hemoglobin, pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) dan kegiatan temu wicara yang membahas materi tentang anemia bertujuan agar mengurangi kesalahan penggunaan obat, sehingga tidak merusak kandungan zat besi yang ada di dalam tablet tambah darah. Selain itu juga membahas keteraturan konsumsi TTD dimana dengan mengkonsumsi TTD secara teratur pada ibu hamil dengan anemia yang disebabkan oleh defisiensi besi akan meningkatkan kadar Hb dalam sebulan (Amalia, Untari dan Wijianto, 2021).

Keterkaitan anemia pada wanita hamil dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk usia, tingkat pendidikan, pendapatan keluarga, pengetahuan dan sikap, riwayat perdarahan menstruasi yang berlebihan, frekuensi kunjungan antenatal care (ANC), serta jarak antara kehamilan. Ada beberapa faktor risiko lain yang bisa memperbesar kemungkinan terjadinya anemia, antara lain tempat tinggal, jumlah kehamilan sebelumnya (paritas), keadaan ekonomi, status kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu, status pekerjaan serta tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi suplemen zat besi. (Wardita, Ahmaniyah dan Hidayati, 2021).

Keberhasilan program pencegahan dan penyembuhan anemia pada ibu hamil ditentukan oleh kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah darah. (Lutfita, Murwati dan Pratiwi, 2023). Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi akan menurunkan kemungkinan ibu terkena anemia. Suplemen zat besi yang diberikan sesuai dengan pedoman layanan Antenatal Care, yaitu sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan dan disertai pola makan yang sehat, akan memberikan dampak signifikan terhadap status hemoglobin ibu hamil. Hal ini berarti terjadi peningkatan yang signifikan dalam kadar hemoglobin, yang memungkinkan ibu hamil yang sebelumnya mengalami anemia menjadi tidak lagi anemia. Ibu hamil dapat memperoleh zat besi tidak hanya dari konsumsi tablet fe, tetapi juga dari makanan yang mereka makan setiap hari, seperti daging, bayam, kangkung, dan jeruk (Rohmatin, Nurrohmah dan Imamah, 2021).

Pengetahuan seseorang berperan dalam membentuk perilaku kesehatan. Jika seorang ibu hamil menyadari dan memahami dampak negatif anemia serta mengetahui langkah-langkah pencegahannya, maka ia akan cenderung untuk menerapkan perilaku kesehatan yang baik. Dengan demikian, diharapkan ia dapat menghindari berbagai penyakit atau risiko terjadinya anemia selama masa kehamilan. Tindakan tersebut dapat memengaruhi pengurangan kasus anemia pada wanita hamil (Asmin dkk., 2021).

Status pekerjaan berkaitan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Status pekerjaan dikatakan mempengaruhi kepatuhan karena dengan adanya kesibukan membuat ibu hamil sering lupa minum tablet tambah darah. Ibu hamil yang tidak berkerja



seharusnya memiliki lebih banyak waktu untuk memperhatikan kesehatan dirinya selama masa kehamilan, salah satunya yaitu patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Akan tetapi, ibu rumah tangga ada keterbatasan bersosialisasi dan berinteraksi jika dibandingkan dengan ibu bekerja (Probowati, Anggorowati dan Agushybana, 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dari bulan Januari - September 2024 di Puskesmas Karangdadap, tingkat kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet tambah darah termasuk masih rendah dimana berdasarkan wawancara diketahui bahwa masih banyak ibu hamil yang tidak rutin mengonsumsi tablet tambah darah. Berdasarkan wawancara dengan ibu hamil yang tidak rutin meminum tablet penambah darah, beralasan karena rasanya yang tidak enak, baunya tidak sedap, dan mempunyai efek samping yang tidak menyenangkan seperti mual dan muntah. Penanganan anemia pada ibu hamil di puskesmas Karangdadap dilakukan dengan pemberian suplementasi tablet tambah darah (TTD) dan edukasi kesehatan tentang pencegahan terhadap anemia dimana merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan pengetahuan sehingga pada akhirnya ibu hamil dapat melakukan berbagai upaya untuk mencegah terjadinya anemia.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “hubungan pengetahuan dan status pekerjaan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Adakah hubungan pengetahuan dan status pekerjaan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan ?

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan dan status pekerjaan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi gambaran pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan
- b. Mengidentifikasi gambaran status pekerjaan ibu hamil di Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan
- c. Mengidentifikasi tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan
- d. Menganalisis hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

- e. Menganalisis hubungan status pekerjaan ibu hamil dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

###### **a. Bagi Universitas Islam Sultan Agung**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Unissula dalam melengkapi literatur yang ada untuk pengembangan pengetahuan, terutama dalam bidang ilmu keperawatan terkait kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil.

###### **b. Bagi Peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dalam penyusunan penelitian selanjutnya terutama yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan tentang anemia dan status pekerjaan dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil dan diharapkan mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik dan melengkapi keterbatasan dalam penelitian ini.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dan status pekerjaan dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil, sehingga dapat dijadikan salah satu pertimbangan dalam upaya

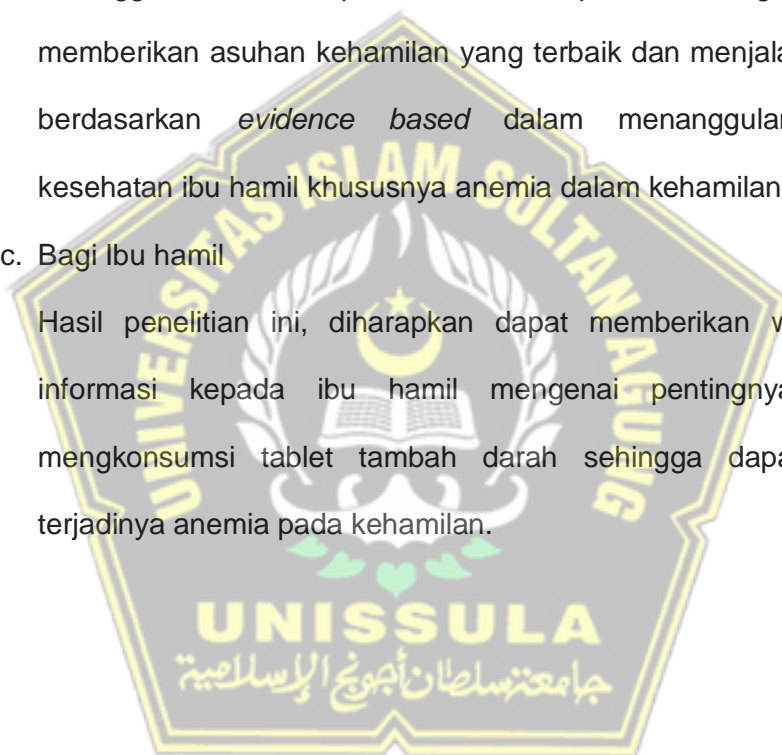
peningkatan kebijakan dalam bidang KIA khususnya dalam hal pencegahan terjadinya anemia pada kehamilan.

b. Bagi Bidan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dan status pekerjaan dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil. Sehingga dari hasil penelitian, diharapkan seorang bidan dapat memberikan asuhan kehamilan yang terbaik dan menjalankan asuhan berdasarkan *evidence based* dalam menanggulangi masalah kesehatan ibu hamil khususnya anemia dalam kehamilan.

c. Bagi Ibu hamil

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi kepada ibu hamil mengenai pentingnya kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah sehingga dapat mencegah terjadinya anemia pada kehamilan.



## E. Keaslian Penelitian

Tabel I.1. Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil Trimester III	(Yunika, 2021)	1. Jenis Penelitian : deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> 2. Sampel : 56 responden 3. Teknik Sampling : <i>Simpel Random Sampling</i> 4. Uji Statistik: <i>Chi Square</i>	1. Pengetahuan tinggi 32 responden (57,1%) dan berpengetahuan rendah 24 responden (42,9%). 2. 31 responden (55,4%) minum tablet tambah darah secara patuh dan 25 responden (44,6%) minum tablet tambah darah dengan tidak patuh 3. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil trimester III ( $p=0,004$ )	1. Penelitian : <i>Cross sectional</i> 2. Uji statistik: <i>Chi Square</i> 3. Variabel Terikat: Kepatuhan	1. Sampel : 59 responden 2. Variabel Bebas: a. Pengetahuan b. Status Pekerjaan 3. Teknik sampling: <i>Purposive Sampling</i>
2	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Jambukulon Kabupaten Klaten	(Lutfita, Murwati dan Pratiwi, 2023)	1. Jenis Penelitian : penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> 2. Sampel : 38 responden 3. Teknik Sampling : <i>Purposive Sampling</i> 4. Uji Statistik: <i>Chi Square</i>	1. Tingkat pengetahuan baik sebesar 52,6% 2. Tingkat kepatuhan tinggi sebesar 36,8%. 3. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Jambukulon Klaten.	1. Penelitian : <i>Cross sectional</i> 2. Uji statistik: <i>Chi Square</i> 3. Variabel Terikat: Kepatuhan	1. Sampel : 59 responden 2. Variabel Bebas: a. Pengetahuan b. Status Pekerjaan



3	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sangkrah	(Diansari dan Nurrohmah, 2024)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis Penelitian : penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i></li> <li>2. Sampel : 70 responden</li> <li>3. Teknik Sampling : <i>Purposive Sampling</i></li> <li>4. Uji Statistik: <i>Spearman Rank</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mayoritas ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang cukup sebanyak 44 responden (62,9%)</li> <li>2. Mayoritas ibu hamil patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 45 responden (64,3%).</li> <li>3. Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi (Fe) dengan nilai sig 0,648 dimana nilai tersebut artinya nilai sig &gt;0,05.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian : <i>Cross sectional</i></li> <li>2. Teknik sampling: <i>Purposive sampling</i></li> <li>3. Variabel Terikat: Kepatuhan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sampel : 59 responden</li> <li>2. Uji Statistik : <i>Chi Square</i></li> <li>3. Variabel Bebas: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan</li> <li>b. Status Pekerjaan</li> </ol> </li> </ol>
4	Analisis Hubungan Pendidikan, Pengetahuan, Status Pekerjaan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet (Fe) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Sako Palembang 2021	(Niza, Putri dan Azzahra, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis Penelitian : penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i></li> <li>2. Sampel : 42 responden</li> <li>3. Teknik Sampling : <i>Purposive Sampling</i></li> <li>4. Uji Statistik: <i>Spearman Rho</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat hubungan antara pendidikan, dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah (Fe)</li> <li>2. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah (Fe)</li> <li>3. Terdapat hubungan antara pekerjaan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah (Fe)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian : <i>Cross sectional</i></li> <li>2. Teknik sampling: <i>Purposive sampling</i></li> <li>3. Variabel Terikat: Kepatuhan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sampel : 59 responden</li> <li>2. Uji Statistik : <i>Chi Square</i></li> <li>3. Variabel Bebas: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan</li> <li>b. Status Pekerjaan</li> </ol> </li> </ol>

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Berdasarkan uraian dan daftar keaslian penelitian di atas, meskipun telah ada penelitian sebelumnya baik berkaitan dengan kejadian anemia pada ibu hamil maupun terkait dengan usia kehamilan, namun tetap berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan terutama mengenai variabel status pekerjaan. Dengan demikian, maka topik penelitian yang peneliti lakukan ini benar-benar asli.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Anemia dalam Kehamilan**

###### **a. Pengertian**

Anemia dalam kehamilan menurut WHO (Wibowo, Irwinda dan Hiksas, 2021), merupakan keadaan tidak mencukupinya eritrosit untuk mengantarkan kebutuhan oksigen jaringan. Karena hal ini sulit diukur, maka anemia didefinisikan sebagai rendahnya konsentrasi hemoglobin (Hb), hitung eritrosit, dan hematokrit dari nilai normal. Pada Anemia dalam kehamilan didapatkan kondisi kadar hemoglobin ibu hamil kurang dari 11 g/dl pada trimester I dan III, atau pada trimester II kadar hemoglobinnya kurang dari 10,5 g/dl. Selama masa kehamilan, terjadi perubahan-perubahan dalam darah dan sumsum tulang serta kebutuhan zat-zat makanan pun bertambah, oleh karena itu anemia lebih sering dijumpai dalam kehamilan.

.Anemia pada masa kehamilan adalah kondisi yang terjadi ketika tingkat hemoglobin di bawah 11 gr/dl selama trimester pertama dan ketiga kehamilan, dan di bawah 10,5 gr/dl selama trimester kedua dan setelah melahirkan. Kehamilan yang biasa disebut hidremia atau hipervolemia dapat menyebabkan peningkatan jumlah darah dalam tubuh. Namun, jumlah sel darah yang bertambah tidak sebanyak jumlah plasma yang bertambah, yang mengakibatkan darah menjadi lebih encer. Persentase perbandingan tersebut adalah sebagai berikut:

plasma 30%, sel darah 18%, dan hemoglobin 19% (Astutik dan Ertiana, 2018).

b. Faktor resiko anemia pada kehamilan

Faktor resiko anemia pada kehamilan antara lain (Adhani *dkk.*, 2022):

1) Asupan nutrisi,

Asupan nutrisi sangat berpengaruh terhadap resiko anemia pada ibu hamil. Selain kurangnya zat besi, kurangnya kadar asam folat dan vitamin B12 masih sering terjadi pada ibu hamil. Oleh karena itu, ibu hamil disarankan untuk mengkonsumsi makanan yang memiliki komposisi nutrisi bervariasi.

2) Diabetes gestasional,

Pada kondisi hiperglikemi, transferin yang mengakomodasi peningkatan kebutuhan besi janin mengalami hiperglikosilasi sehingga tidak bisa berfungsi optimal

3) Kehamilan multiple,

Kebutuhan pada kehamilan multiple lebih tinggi dibandingkan kehamilan tunggal

4) Kehamilan remaja,

Anemia pada kehamilan remaja disebabkan oleh multifactor, seperti penyakit infeksi, genetic atau belum tercukupinya nutrisi yang optimal

5) Infeksi dan infeksi dalam kehamilan,

Kondisi infeksi dan inflamasi dapat memicu keadaan defisiensi besi. Seperti cacing, tuberculosis, HIV, malaria maupun penyakit lain.

c. Patofisiologi Anemia pada Kehamilan

Selama masa kehamilan, terjadi peningkatan jumlah darah dalam tubuh. Ketidakseimbangan peningkatan jumlah sel darah merah dengan peningkatan jumlah plasma menyebabkan darah menjadi lebih encer. Penurunan konsentrasi darah dianggap sebagai respons alami tubuh selama masa kehamilan dan memiliki dampak positif bagi perempuan. Proses pengenceran ini membantu memudahkan kerja jantung yang mengalami peningkatan beban selama kehamilan karena adanya peningkatan output jantung akibat penurunan volume darah. Jantung akan bekerja lebih mudah jika darah memiliki tingkat viskositas yang rendah. Penurunan resistensi perifer menyebabkan tingkat tekanan darah tetap stabil. Saat terjadi perdarahan saat persalinan, kehilangan unsur besinya lebih sedikit dibandingkan jika darah tetap kental (Wibowo, Irwinda dan Hiksas, 2021).

d. Bahaya Anemia Pada Kehamilan

Bahaya anemia saat kehamilan antara lain (Astutik dan Ertiana, 2018):

1) Risiko pada masa antenatal

Berat badan kurang, plasenta previa, eklamsia, ketuban pecah dini, anemia pada masa intranatal dapat terjadi tenaga untuk mengedan lemah, perdarahan intranatal, shock, dan masa pascanatal dapat terjadi subinvolusi. Sedangkan komplikasi yang dapat terjadi pada neonatus : premature, apgar scor rendah, gawat janin. Bahaya pada Trimester II dan trimester III, anemia dapat menyebabkan terjadinya partus premature, perdarahan ante partum, gangguan pertumbuhan janin dalam rahim, asfiksia intra partum sampai kematian, gestosis

dan mudah terkena infeksi, dan dekompensasi kardis hingga kematian ibu. Bahaya anemia pada ibu hamil saat persalinan, dapat menyebabkan gangguan his primer, sekunder, janin lahir dengan anemia, persalinan dengan tindakan tinggi karena ibu cepat lelah dan gangguan perjalanan persalinan perlu tindakan operatif. Anemia kehamilan dapat menyebabkan kelemahan dan kelelahan sehingga akan mempengaruhi ibu saat mengedan untuk melahirkan bayi.

2) Bahaya anemia pada ibu hamil saat persalinan

Gangguan his - kekuatan mengejan, Kala I dapat berlangsung lama dan terjadi partus terlantar, Kala II berlangsung lama sehingga dapat melelahkan dan sering memerlukan tindakan operasi kebidanan, Kala III dapat diikuti retensio plasenta, dan perdarahan post partum akibat atonia uteri, Kala IV dapat terjadi perdarahan post partum sekunder dan atonia uteri.

3) Pada kala nifas

Terjadi subinvolusi uteri yang menimbulkan perdarahan postpartum, memudahkan infeksi puerperium, pengeluaran ASI berkurang, dekompensasi kardis mendadak setelah persalinan, anemia kala nifas, mudah terjadi infeksi mammae.

e. Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Kehamilan

Pencegahan dan penanggulangan anemia pada kehamilan antara lain (Sari, Harahap dan Helina, 2022):



### 1) Pedoman Gizi Seimbang

Zat gizi agar seimbang dilihat dari zat gizi yang keluar dan zat gizi yang masuk dengan memantau berat badan secara teratur maka berpedoman pada prinsip gizi seimbang yang terdiri dari 4 pilar. Prinsip gizi seimbang tersebut yaitu :

- a) Mengonsumsi aneka ragam pangan
- b) Membiasakan perilaku hidup bersih
- c) Melakukan aktivitas fisik
- d) Memantau Berat Badan (BB) secara teratur untuk mempertahankan berat badan normal.

### 2) Fortifikasi Makanan

Fortifikasi bahan makanan yaitu menambahkan satu atau lebih zat gizi ke dalam pangan untuk meningkatkan nilai gizi pada pangan tersebut. Penambahan zat gizi dilakukan pada industri pangan, untuk itu disarankan membaca label kemasan untuk mengetahui apakah bahan makanan tersebut sudah difortifikasi dengan zat besi. Makanan yang sudah difortifikasi di Indonesia antara lain tepung terigu, beras, minyak goreng, mentega, dan beberapa makanan ringan. Zat besi dan vitamin mineral lain juga dapat ditambahkan dalam makanan yang disajikan di rumah tangga dengan bubuk tabur gizi atau dikenal dengan Multiple Micronutrient Powder. Zat gizi mikro yang kurang dalam tubuh seperti zat besi dan asam folat dapat diupayakan melalui fortifikasi makanan. Contoh bahan makanan yang difortifikasi adalah tepung terigu dan

beras dengan zat besi, seng, asam folat, vitamin B1 dan B2 (Mentari dan Nugraha, 2023).

### 3) Suplemen Tablet Tambah Darah

Tablet tambah darah pada ibu hamil putri dapat diberikan melalui suplementasi yang mengandung sekurangnya 60 mg elemental besi dan 400 mcg asam folat. Penyerapan zat besi dapat ditingkatkan dengan mengkonsumsi (Sari, Harahap dan Helina, 2022):

- a) Buah-buahan sumber vitamin C (jeruk, papaya, manga, jambu biji dan lain-lain)
- b) Sumber protein hewani, seperti ikan, hati, unggas dan daging

### 4) Pengobatan Penyakit Penyerta

Ibu hamil putri yang terkena anemia dan mempunyai penyakit penyerta maka pengobatan dapat dilakukan secara bersamaan antara lain (Mentari dan Nugraha, 2023):

- a) Ibu hamil putri yang menderita Kurang Energi Kronik (KEK) dapat dilakukan pengukuran status gizi dengan IMT dan dapat dirujuk ke puskesmas.
- b) Ibu hamil putri dengan kecacingan, maka dirujuk ke Puskesmas dan ditangani sesuai dengan Pedoman Pengendalian Kecacingan di Indonesia dan dianjurkan minum 1 tablet obat cacing setiap 6 bulan.
- c) Ibu hamil yang terkena malaria yang tinggal di daerah endemic malaria dianjurkan menggunakan kelambu dan dilakukan screening malaria.

- d) Ibu hamil dengan Tuberculosis (TBC) dilakukan pengobatan dengan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) sesuai Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan Tuberkulosis di Indonesia.
- e) Ibu hamil yang dicurigai menderita HIV/AIDS dilakukan Voluntary Counselling and Testing (VCT) untuk diperiksa ELISA. Bila positif menderita HIV/AIDS mendapatkan obat Antiretroviral (ARV) sesuai pedomasn Diagnosis dan Penatalaksanaan HIV/AIDS di Indonesia.

## 2. Kepatuhan

### a. Pengertian

Kepatuhan adalah tingkat kesediaan serta sejauh mana upaya dan perilaku seorang pasien dalam mematuhi instruksi, aturan atau anjuran medis yang diberikan oleh seorang dokter atau profesional kesehatan lainnya untuk menunjang kesembuhan pasien tersebut (Kristiana, 2019).

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah merupakan suatu perilaku yang taat dan patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah setiap hari yang dapat diukur dari beberapa item yaitu berupa ketepatan jumlah tablet tambah darah yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsinya dan frekuensi konsumsi perhari (Juandri, Erika dan Putri, 2024).

### b. Faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan terdiri dari faktor faktor antara lain (Simaremare, Manurung dan Sitorus, 2023):

### 1) Pengetahuan

Pengetahuan seseorang sangat tergantung dari sumber informasi, pengalaman dan orang lain. Rendahnya pengetahuan ibu hamil dikarenakan kurangnya sumber informasi dan pengalaman diri sendiri. Ibu hamil pada umumnya belum tahu dan belum memahami dengan baik tentang manfaat tablet FE

### 2) Sikap

Sikap ibu hamil yang kurang dan tidak patuh terhadap konsumsi tablet Fe karena kurangnya pengetahuan ibu terhadap manfaat tablet Fe itu sendiri, selain itu banyak ibu hamil yang lupa untuk mengkonsumsinya dikarenakan tablet Fe diletakkan sembarangan dimana hendaknya ibu hamil meletakkan tablet Fe ditempat yang mudah dijangkau seperti disamping tempat tidur atau di ruang makan.

Sikap merupakan suatu predisposisi untuk terbentuknya suatu tindakan. Ibu hamil yang memiliki sikap positif akan cenderung bertindak patuh dalam mengkonsumsi tablet fe, sebaliknya ibu hamil yang memiliki sikap negatif akan cenderung bertindak tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet fe selama hamil

### 3) Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga merupakan suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya, sehingga seseorang mengerti bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai dan mencintainya.

### 3. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil

Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah sangat penting dalam pencegahan anemia kehamilan. Tablet zat besi (Fe) adalah suplemen yang diberikan pada ibu hamil dimana menurut aturan harus dikonsumsi setiap hari, namun karena banyak faktor seperti kurangnya pengetahuan, efek samping yang ditimbulkan tablet tambah darah dapat menyebabkan ibu hamil tidak mematuhi konsumsi tablet tambah darah secara benar sehingga tujuan dari pemberian tablet tambah darah tidak tercapai. Rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe merupakan salah satu penyebab angka prevalensi anemia masih tetap tinggi (Arlym, Nurzannah dan Husna, 2024).

Pengetahuan ibu hamil berhubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah dimana semakin tinggi pengetahuan ibu tentang anemia defisiensi akan meningkat kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah dan sebaliknya semakin rendah pengetahuan ibu tentang anemia akan menurunkan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Jambukulon Kabupaten Klaten, berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil. Tingkat pengetahuan baik sebesar 52,6% dan tingkat kepatuhan tinggi sebesar 36,8% (Lutfita, Murwati dan Pratiwi, 2023).

#### 4. Hubungan Status Pekerjaan Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil

Status pekerjaan ibu hamil berhubungan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah dimana ibu hamil yang bekerja mungkin memiliki keterbatasan waktu dan energi untuk mematuhi rekomendasi kesehatan sementara ibu hamil yang tidak bekerja mungkin memiliki lebih banyak waktu tetapi mungkin kurang memiliki akses informasi dan sumber daya kesehatan yang memadai (Ernawati *dkk.*, 2022).

Penelitian oleh Mardhiati menyatakan terdapat keterkaitan yang signifikan antara status pekerjaan dan ketaatan mengonsumsi tablet tambah darah, hal ini diasumsikan karena status pekerjaan berkaitan dengan status ekonomi dan beban yang dialami ibu saat hamil. Ibu hamil dengan status ekonominya baik cenderung dapat mengakses informasi kesehatan yang lebih memadai, salah satunya tentang perlunya ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah, untuk itu mereka lebih mungkin untuk meningkatkan kesehatannya selama kehamilan (Mardhiati, Afriliany dan Musniati, 2022).

Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sako Palembang, berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara status pekerjaan dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil. Responden mayoritas merupakan ibu rumah tangga yang tidak bekerja yaitu sebanyak 23 orang (54,8%) (Niza, Putri dan Azzahra, 2022),



## B. Kerangka Teori

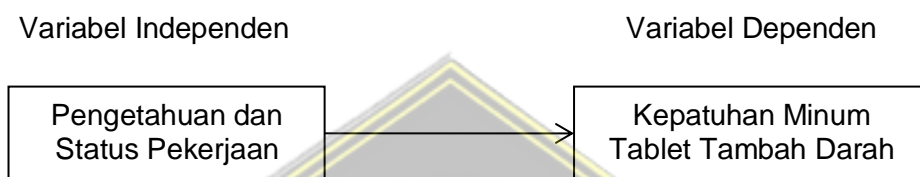


Gambar II.1 Kerangka Teori

Modifikasi dari penulis: (Juandri, Erika dan Putri, 2024), (Arlym, Nurzannah dan Husna, 2024), (Mardhiati, Afriliany dan Musniati, 2022)

### C. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konseptual adalah sebuah kerangka yang didalamnya menjelaskan konsep yang terdapat pada asumsi teoritis, yang kemudian digunakan untuk mengistilahkan unsur yang terdapat dalam objek yang akan diteliti serta menunjukkan adanya hubungan antara konsep tersebut (Hardani *dkk.*, 2020). Kerangka konsep penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar II.2 Kerangka Konsep Penelitian

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya harus dibuktikan secara eksperimental. Hipotesis menunjukkan hubungan yang dicari atau ingin pelajari. Hipotesis merupakan penjelasan sementara mengenai hubungan antar fenomena yang kompleks (Darwin et al., 2021).

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka sebagaimana diuraikan diatas, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_0$  : Tidak Ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap.
- $H_a$  : Ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap

Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik tentang tablet tambah darah, seperti manfaatnya, cara mengonsumsinya, dan risiko anemia jika tidak mengonsumsinya, cenderung lebih patuh dalam meminum tablet tambah darah. Pengetahuan yang baik dapat menjadi faktor penting yang mempengaruhi sikap dan perilaku ibu hamil terhadap konsumsi TTD. Jika ibu hamil memahami pentingnya TTD, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mengonsumsinya secara teratur.

2. Ho : Tidak ada hubungan status pekerjaan ibu hamil dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap

Ha : Ada hubungan status pekerjaan ibu hamil dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap

Pekerjaan ibu hamil dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kepatuhan minum tablet tambah darah. . Ibu hamil yang bekerja mungkin memiliki jadwal yang padat, sehingga sulit untuk menyempatkan waktu minum tablet tambah darah secara teratur. Oleh karena itu, penting untuk memberikan perhatian khusus pada ibu hamil yang bekerja, memberikan edukasi yang komprehensif, dan memastikan dukungan yang cukup agar mereka dapat patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah. .

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit/ empiris, objektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Anggreni, 2022).

##### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menitik beratkan pada saat pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen yang dilakukan sekali pada satu waktu. Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang memperhatikan hubungan antara variabel penyebab atau risiko dengan hasil atau kasus yang terdeteksi pada subjek penelitian. Data diambil secara bersamaan atau dalam periode waktu yang sama (Anggreni, 2022).

Peneliti ingin menganalisis hubungan pengetahuan dan status pekerjaan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

## B. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang mencakup objek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan sekedar jumlah suatu benda atau benda, tetapi mencakup seluruh ciri-ciri yang dimiliki oleh suatu benda atau benda (Garaika dan Darmanah, 2019).

Populasi dapat dikelompokkan dalam dua bagian yaitu populasi target dan populasi terjangkau. Populasi target yaitu kumpulan dari karakteristik subjek penelitian yang akan ditarik kesimpulannya secara eksplisit oleh peneliti sedangkan populasi terjangkau adalah bagian dari populasi target yang dibatasi oleh tempat dan waktu. Populasi terjangkau merupakan kelompok subjek penelitian yang akan digunakan sebagai sumber pengambilan sampel.

Populasi target dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di Kecamatan Karangdadap sebanyak 674 orang sedangkan populasi terjangkau adalah ibu hamil pada bulan Januari-Februari 2025 di Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan sebanyak 144 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau sebagian kecil dari populasi/ objek yang dimasukkan dalam penelitian secara keseluruhan. Umumnya sampel adalah sebagian subjek yang diambil dari seluruh subjek yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (Darwin dkk., 2021).

Sampel penelitian adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Peneliti menetapkan besar sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat kesalahan (10%)

$$n = \frac{144}{1 + 144 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{144}{1 + 1,44}$$

$$n = 59,01$$

Jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 59 responden

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu jenis teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Darwin dkk., 2021).

Peneliti memanfaatkan sampel untuk riset/ penelitian yang terdiri dari 59 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil yang tercatat di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap.



2) Ibu hamil memperoleh tablet besi dari petugas kesehatan di Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan

3) Memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian

b. Kriteria eksklusi

1) Ibu hamil yang mengundurkan diri di tengah proses penelitian.

2) Ibu hamil yang tidak dapat berbicara atau membaca bahasa yang digunakan dalam penelitian.

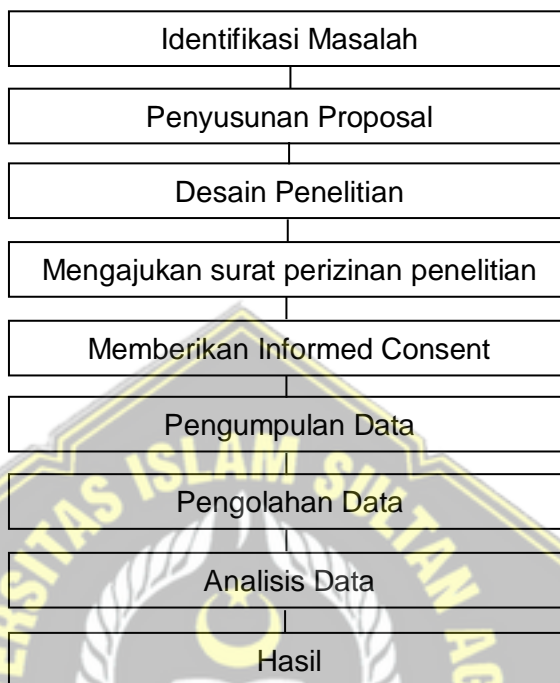
**C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2025 di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan.



#### D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar III.1 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian :

##### 1. Tahapan Perencanaan

Pada tahap perencanaan menentukan judul penelitian selanjutnya diadakan studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan, kemudian mengumpulkan sumber pustaka dan merumuskan masalah, lalu menentukan sampel dan merancang desain penelitian, serta merumuskan teknik pengumpulan data yang digunakan.

##### 2. Perizinan

Pada tahap perizinan penelitian, peneliti meminta surat resmi dari Fakultas Farmasi Universitas Islam Sultan Agung Semarang lalu ke Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan, kemudian mendapat surat pengantar

dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan yang ditujukan untuk Puskesmas Karangdadap sebagai tempat pengambilan data

### 3. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan April 2025 dengan cara mengunjungi responden dan memberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan lalu memberikan *informed concent* untuk meminta persetujuan ibu hamil menjadi responden, membagikan kuesioner yang digunakan untuk penelitian, setelah pengisian kuesioner kemudian menganalisis data dan memaparkan hasil penelitian.

#### E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel III.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
1.	Pengetahuan	Pengetahuan adalah segala informasi yang diketahui responden tentang tablet tambah darah.	Kuesioner yang berisi 20 pertanyaan tentang tablet tambah darah	1. Baik (nilai 60-100%) ≥ 9 jawaban benar 2. Kurang Baik (nilai 0-55%) 0 – 8 jawaban benar	Ordinal
2.	Status Pekerjaan	Mata pencaharian atau aktivitas sehari-hari yang menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup	Lembar kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	Nominal
3.	Jenis Pekerjaan	Kegiatan utama responden dan mendapat penghasilan atas kegiatan tersebut serta masih dilakukan saat di wawancarai.	Lembar kuesioner	1. Buruh 2. Wiraswasta 3. ASN/PNS 4. IRT	Nominal

4.	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil	Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah mengacu pada sejauh mana seseorang mengikuti dan mematuhi jadwal dan dosis yang direkomendasikan untuk mengonsumsi tablet tambah darah. Kepatuhan ini sangat penting dalam memastikan efektivitas pengobatan dan manfaat yang optimal dari tablet tambah darah.	Lembar kuesioner	5. Patuh 50%-100%, jika total skor $\geq 6$ 6. Tidak Patuh < 50%, jika total skor < 6	Ordinal
----	--	--	------------------	--	---------

#### F. Metode Pengumpulan Data

##### 1. Jenis Data

###### a. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara terhadap responden dengan menggunakan kuesioner yang telah tersedia untuk mendapatkan identitas responden serta mengukur tingkat pengetahuan tentang tablet tambah darah. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dimana responden tinggal memberikan jawaban.

###### b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan meliputi sumber-sumber pustaka, literatur, studi sebelumnya dan dokumen berupa data ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas

Karangdadap Kabupaten Pekalongan serta data lain yang dianggap relevan dengan topik penelitian ini.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data akan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Farmasi Universitas Islam Sultan Agung Semarang
- 2) Peneliti menyampaikan surat ijin penelitian yang diperoleh dari Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Farmasi Universitas Islam Sultan Agung Semarang ke Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan
- 3) Peneliti menyampaikan surat tembusan ijin penelitian Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan ke Kepala Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan.
- 4) Peneliti mengajukan *Ethical Clearance* ke bagian KEPK Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- 5) Setelah mendapatkan surat *Ethical Clearance* dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang No. 139/ III/ 2025/ Komisi Bioetik, peneliti menyerahkan ke Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan beserta berkas lain untuk melakukan penelitian.

### b. Tahap pelaksanaan.

- 1) Peneliti melakukan pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

- 2) Peneliti melakukan pengumpulan data sampel dengan mendatangi rumah responden di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap antara lain Desa Karangdadap, Pagumenganmas, Pegandon, Pangkah, Kebonrowo Pucang dan Logandeng bersama kader Puskesmas Karangdadap untuk menunjukan rumah responden.
- 3) Memperkenalkan diri kepada responden, menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden, serta menjelaskan prosedur penelitian kepada responden.
- 4) Setiap responden diberikan kebebasan untuk memberikan persetujuan atau menolak menjadi subjek penelitian. Setelah calon responden menyatakan bersedia untuk mengikuti prosedur penelitian, maka responden diminta untuk menandatangani dan mengisi lembar *inform consent* yang telah disiapkan.
- 5) Peneliti menjelaskan langkah-langkah dalam pengisian kuesioner dan memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya jika ada hal yang tidak dimengerti responden.
- 6) Peneliti memberikan kuesioner kepada responden.
- 7) Peneliti mengumpulkan semua data berupa hasil pengisian kuesioner pengetahuan, status pekerjaan dan tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah.
- 8) Peneliti melakukan pendokumentasian penelitian.
- 9) Peneliti menerima surat keterangan dari Puskesmas Karangdadap bahwa penelitian telah dilaksanakan.



c. Tahap evaluasi

- 1) Peneliti membuat tabel rekapitulasi data hasil penelitian dan mengolah data hasil penelitian secara komputerisasi dengan program statistik tertentu.
- 2) Peneliti membuat analisis data sesuai dengan tujuan penelitian.
- 3) Peneliti membuat laporan hasil penelitian sesuai dengan prosedur penulisan laporan.

3. Alat Ukur/ Instrumen Penelitian

a. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan tentang tablet tambah darah dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi 15 pernyataan dan mempunyai 2 pilihan jawaban yaitu Benar dan Salah. Pengukuran tingkat pengetahuan menggunakan kuesioner pada skala nominal berdasarkan 15 item pertanyaan dengan kategori apabila jawaban benar diberi skor 1, dan apabila jawaban salah diberi skor 0.

Adapun kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang tablet tambah darah adalah:

Tabel III.2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan tablet tambah darah

No	Aspek	Nomor item	Jumlah
1	Pengertian Tablet Tambah Darah	1,2	2
2	Manfaat Tablet Tambah Darah	3,4,5,6,7	5
3	Cara Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah	8,9,10	3
4	Efek Samping Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah	11,12,13,14,15	5

b. Kuesioner Kepatuhan

Kuesioner Kepatuhan tentang konsumsi tablet besi (Fe) terdiri dari 10 pernyataan. 5 pernyataan positif (poin 1,2,3,4,5) dan 5 pernyataan negatif (poin 6,7,8,9,10). Skor diberikan pada responden,

pada pernyataan positif  $Y_a = 1$ , dan Tidak = 0, untuk pernyataan negatif  $Y_a = 0$ , dan Tidak = 1.

Tabel III.3 Kisi-kisi kuesioner kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah

No	Penyataan	Nomor item	Jumlah
1	Pernyataan Positif	1,2,3,4,5	5
2	Pernyataan negatif	6,7,8,9,10	5

c. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur fungsi ukurnya (Ovan dan Saputra, 2020). Pengujian validitas kuesioner pada penelitian ini menggunakan software *SPSS for windows* dengan rumus *product moment pearson* untuk mengetahui apakah item-item pertanyaan pada kuesioner tersebut valid atau tidak valid.

Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran yang normal, maka peneliti menggunakan ibu hamil yang menderita anemia berjumlah 25 orang untuk uji validitas kuesioner pengetahuan dan kepatuhan. Pelaksanaan uji validitas dilaksanakan di Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan. Peneliti memilih tempat tersebut karena populasi memiliki karakteristik yang sama dengan populasi tempat penelitian.

Adapun hasil dari uji validitas kuesioner yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel III.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Item Pertanyaan	<i>r</i> Tabel	<i>r</i> Hitung	Keterangan
1	Pengetahuan	Pengetahuan 1	0,396	0,76	Valid
		Pengetahuan 2	0,396	0,84	Valid
		Pengetahuan 3	0,396	0,91	Valid
		Pengetahuan 4	0,396	0,77	Valid
		Pengetahuan 5	0,396	0,71	Valid

	Pengetahuan 6	0,396	0,76	Valid
	Pengetahuan 7	0,396	0,84	Valid
	Pengetahuan 8	0,396	0,91	Valid
	Pengetahuan 9	0,396	0,77	Valid
	Pengetahuan 10	0,396	0,80	Valid
	Pengetahuan 11	0,396	0,42	Valid
	Pengetahuan 12	0,396	0,41	Valid
	Pengetahuan 13	0,396	0,57	Valid
	Pengetahuan 14	0,396	0,45	Valid
	Pengetahuan 15	0,396	0,40	Valid
2	Kepatuhan 1	0,396	0,68	Valid
	Kepatuhan 2	0,396	0,76	Valid
	Kepatuhan 3	0,396	0,84	Valid
	Kepatuhan 4	0,396	0,71	Valid
	Kepatuhan 5	0,396	0,76	Valid
	Kepatuhan 6	0,396	0,40	Valid
	Kepatuhan 7	0,396	0,49	Valid
	Kepatuhan 8	0,396	0,63	Valid
	Kepatuhan 9	0,396	0,57	Valid
	Kepatuhan 10	0,396	0,48	Valid

Berdasarkan tabel III.4 dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki koefisien korelasi *Product moment person* ( $r_{xy}$ ) >  $r$  table (0,396). Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang ada pada data penelitian dapat dinyatakan valid

#### d. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten/ menunjukkan hasil yang sama apabila pengukuran diulang kembali (Ovan dan Saputra, 2020). Alat uji yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) > 0,60, kuesioner dapat dikatakan reliabel.
- Jika *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) < 0,60, kuesioner dapat dikatakan tidak reliabel.

Adapun hasil dari uji validitas kuesioner yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel III.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Standar Koefisien	Keterangan
Pengetahuan	0,909	0,60	Reliabel
Kepatuhan	0,815	0,60	Reliabel

Hasil pada tabel uji reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

## G. Metode Pengolahan Data

### 1. Editing

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner tersebut.

### 2. Coding

Pada langkah ini dilakukan pemberian kode pada variable-variabel yang diteliti untuk memudahkan pengumpulan data. Adapun coding variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Pengetahuan

- 1) Pengetahuan kategori Baik : Kode 1
- 2) Pengetahuan kategori Kurang Baik :Kode 2

#### b. Status Pekerjaan

- 1) Bekerja : Kode 1

2) Tidak Bekerja : Kode 2

c. Kepatuhan

1) Patuh : Kode 1

2) Tidak Patuh : Kode 2

### 3. *Scoring*

Merupakan tahapan pemberian skor atau bobot untuk setiap jawaban yang diberikan oleh responden sehingga menghasilkan jawaban dari variabel

### 4. *Tabulating*

Pembuatan tabel frekuensi dari variabel-variabel yang diteliti agar mudah dipahami.

### 5. *Cleaning*

Pada Tahap ini apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan – kemungkinan adanya kesalahan – kesalahan kode, ketidak lengkapaan,dan sebagainya, kemudian dilakukan pembersihan atau koreksi.proses ini disebut pembersihan data (data cleaning).

## H. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari variabel independen yaitu status pekerjaan dan pengetahuan, serta variabel dependen yaitu kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil. Analisis univariat pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 25.

## 2. Analisis Bivariat

Anaalisis bivariat dilakukan untuk menguji variabel yang diteliti. Uji yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji chi-square dan nilai alpha 0,05 untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan status pekerjaan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (fe) di puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

### I. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan merupakan penelitian yang diaplikasikan dalam bidang kesehatan. Terdapat etika yang perlu diperhatikan sebelum peneliti melakukan penelitian. Etika penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian (Rostiyanti *dkk.*, 2023).

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian antara lain:

#### 1. *Informed Consent*

*Informed Consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan pada subyek penelitian. Responden pada penelitian ini diberi tahu tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia maka responden menandatangani lembar persetujuan ikut serta dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini, Peneliti memberikan lembar persetujuan yang berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan.



Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

## 2. *Anonimity*

Responden tidak perlu mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data. Cukup menulis nomor responden atau inisial saja untuk menjamin kerahasiaan identitas.

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa identitasnya terjamin kerahasiaannya dengan menggunakan pengkodean sebagai pengganti identitas dari responden. Selain itu peneliti menyimpan seluruh dokumen hasil pengumpulan data berupa lembar persetujuan mengikuti penelitian dan biodata,. Semua bentuk data hanya digunakan untuk keperluan proses analisis sampai penyusunan laporan penelitian sehingga responden tidak perlu takut data yang bersifat rahasia dan pribadi diketahui orang lain.

## 3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden pada penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan pada forum akademis.

Peneliti tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok. Peneliti melindungi privasi dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan. Responden berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebarluaskan. Hal ini telah dilakukan oleh peneliti

#### 4. *Maleficiency*

Penelitian ini menggunakan prosedur yang tidak menimbulkan bahaya bagi pasien yaitu dengan pengamatan/ observasi langsung usia kehamilan dan status pekerjaan pada ibu hamil.

Peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress maupun kematian subyek

#### 5. *Justice*

Justice adalah hak responden harus diperlakukan secara adil. Ketidakadilan dapat terjadi apabila responden menolak manfaat penelitian dengan tidak baik atau penelitian tersebut menjadi beban bagi responden. Sehingga responden merasa tidak ada manfaat dalam penelitian yang dilakukan

Peneliti tidak melakukan diskriminasi saat memilih responden penelitian. Pada penelitian ini responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi penelitian. Prinsip justice ditunjukkan oleh Peneliti melalui perlakuan yang sama kepada responden. Peneliti mengembangkan hubungan yang sama, yaitu bersifat profesional antara responden dan peneliti kepada semua responden. Peneliti akan memberikan informasi yang sama kepada semua responden mengenai tujuan, manfaat, prosedur, dan resiko ketidaknyamanan selama penelitian. Selain itu, peneliti memperlakukan responden dengan cara yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, dan status sosialnya.

## 6. *Ethical Clearance*

Peneliti sudah mendapatkan Surat Uji Etik (*Ethical Clearance*) dari Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/ Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan Nomor 139/ III/ 2025/ KOMISI BIOETIK. Ethical Clearance atau kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan status pekerjaan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Karangdadap telah dilaksanakan pada tanggal 17 April sampai 08 Mei 2025 dengan jumlah sampel sebanyak 59 ibu hamil. Penelitian dimulai dari membuat surat pengantar dari Fakultas Farmasi Universitas Islam Sultan Agung yang ditujukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan dan Kepala Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Surat tembusan dari Universitas Islam Sultan Agung yang ditujukan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan dan Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan keluar pada tanggal 10 April 2025. Selanjutnya, surat tersebut diteruskan ke Puskesmas Karangdadap bersamaan dengan surat pengantar dari Fakultas Farmasi Universitas Islam Sultan Agung. Pada tanggal 15 April 2025 peneliti meminta izin kepada Kepala Puskesmas Karangdadap untuk melakukan penelitian setelah mendapat izin.

Pengambilan data untuk penelitian dilakukan dengan mendatangi rumah responden di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap antara lain Desa Karangdadap, Pagumenganmas, Pegandon, Pangkah, Kebonrowo Pucang dan Logandeng bersama kader Puskesmas Karangdadap untuk menunjukan rumah responden. Setelah data terkumpul maka dimasukkan ke dalam format pengumpulan data yang telah disediakan, kemudian dilakukan

tahap pengolahan data yaitu *editing*, *coding*, *tabulating*, dan *cleaning*. Data tersebut kemudian diolah secara komputerisasi, selanjutnya peneliti melakukan analisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) Versi 25. Setelah peneliti selesai melakukan pengumpulan data, peneliti meminta surat izin selesai melakukan penelitian di ruang tata usaha Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Puskesmas Karangdadap terletak diwilayah kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan, dengan luas wilayah sebesar 2.098,769 Ha yang sebagian besar wilayahnya terdiri atas areal sawah, tanah kering dan hutan. Sebagian besar terdiri atas dataran rendah dengan ketinggian 27,5 meter diatas permukaan air laut.

Secara Administrasi wilayah kerja Puskesmas Karangdadap terdiri dari 11 (sebelas) Desa, yakni desa Logandeng, Pagumenganmas, Kedungkebo, Kaligawe, Karangdadap, Kalilembu, Pangkah, Kebonrowopucang, Jrebengkembang, Kebonsari, dan Pegandon.

Batas wilayah kerja Puskesmas Karangdadap adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Wilayah kerja Puskesmas Buaran
- Sebelah Timur : Wilayah kerja Puskesmas Warungasem
- Sebelah Selatan : Wilayah kerja Puskesmas Doro
- Sebelah Barat : Wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni



Gambar 4.1. Wilayah Kerja Puskesmas Karangdadap

## 2. Analisis univariat

### a. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Karakteristik responden di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap tahun 2025

Variabel	Parameter	Frekuensi	Prosentase (%)
Usia	Usia Tidak Beresiko	39	66,1
	Usia Beresiko	20	33,9
	Total	59	100
Pendidikan	Dasar	30	50,8
	Menengah	26	44,1
	Tinggi	3	5,1
	Total	59	100

Berdasarkan tabel 4.1, hasil penelitian menunjukkan bahwa usia mayoritas responden adalah responden dengan kategori usia tidak beresiko (66,1%). Mayoritas pendidikan responden adalah responden dengan kategori tingkat pendidikan dasar (50,8%).



## b. Pengetahuan ibu hamil

Tabel 4.2 Gambaran pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap tahun 2025

Variabel	Parameter	Frekuensi	Prosentase (%)
Pengetahuan	Baik	20	33,9
	Kurang Baik	39	66,1
Total		59	100

Berdasarkan tabel 4.2, Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden dengan kategori kurang baik sebanyak 39 responden (66,1%) dan tingkat pengetahuan responden dengan kategori baik sebanyak 20 responden (33,9%).

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet tambah darah di Puskesmas Karangdadap

No	Pertanyaan	Benar		Salah	
		n	%	n	%
1	Tablet tambah darah (tablet fe) adalah tablet yang mengandung zat besi	43	72,9	16	27,1
2	Tablet Fe adalah tablet tambah darah yang berwarna merah	44	74,6	15	25,4
3	Fungsi tablet tambah darah utamanya untuk mencegah anemia atau kekurangan sel darah merah	37	62,7	22	37,3
4	Manfaat tablet tambah darah dalam kehamilan antara lain untuk mencegah keguguran, mencegah lahir premature, mencegah perdarahan saat persalinan	37	62,7	22	37,3
5	Konsumsi tablet Fe dapat memperbaiki pembentukan Hb dalam tubuh	43	72,9	16	27,1
6	Tablet tambah darah dapat membantu pemasukan zat besi kedalam tubuh	37	62,7	22	37,3
7	Fungsi tablet tambah darah adalah sebagai vitamin	30	50,8	29	49,2
8	Konsumsi tablet tambah darah sebaiknya diminum setelah makan diminum dengan air jeruk atau air putih	38	64,4	21	35,6
9	Mengonsumsi tablet tambah darah sebaiknya dalam keadaan perut kosong	23	39	36	61
10	Tablet tambah darah sebaiknya diminum pada malam hari sebelum	34	57,6	25	42,4

	tidur				
11	Mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur dapat menyebabkan kekurangan darah	38	64,4	21	35,6
12	Minum tablet tambah darah dapat menyebabkan feses (tinja) saat BAB berwarna hitam	37	62,7	22	37,3
13	Mengonsumsi tablet tambah darah dapat menyebabkan batuk	32	54,2	27	45,8
14	Tablet tambah darah (tablet fe) dapat menyebabkan mual muntah	37	62,7	22	37,3
15	Tablet tambah darah dapat menimbulkan efek samping berupa pusing	30	50,8	29	49,2

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, menunjukkan mayoritas responden menjawab benar dengan prosentase  $\geq 60\%$  pada pertanyaan nomor 1 (72,9%), nomor 2 (74,6%), nomor 3 (62,7%), nomor 4 (62,7%), nomor 5 (72,9%), nomor 6 (62,7%), nomor 8 (64,4%), nomor 11 (64,4%), nomor 12 (62,7%) dan nomor 14 (62,7%). Nilai rata-rata paling tinggi adalah pertanyaan nomor 2 yaitu sebanyak 74,6%.

Mayoritas responden menjawab salah dengan prosentase  $< 60\%$  pada pertanyaan nomor 7 (50,8%), nomor 9 (39%), nomor 10 (57,6%), nomor 13 (54,2%) dan nomor 15 (50,8%). Nilai rata-rata paling rendah adalah pertanyaan nomor 9 yaitu sebanyak 39%.

#### c. Status pekerjaan ibu hamil

Tabel 4.4 Gambaran status pekerjaan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap tahun 2025

Variabel	Parameter	Frekuensi	Presentase (%)
Status Pekerjaan	Bekerja	37	62,7
	Tidak Bekerja	22	37,3
Total		59	100

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan status pekerjaan, mayoritas responden adalah

bekerja (62,7%).

d. Tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah

Tabel 4.5 Gambaran tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap tahun 2025

Variabel	Parameter	Frekuensi	Presentase (%)
Tingkat Kepatuhan	Patuh	21	35,6
	Tidak Patuh	38	64,4
Total		59	100

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan responden dengan kategori tidak patuh sebanyak 64,4%, lebih banyak dibandingkan dengan tingkat kepatuhan responden dengan kategori patuh yaitu sebanyak 35,6%.

3. Analisis bivariat

a. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah

Tabel 4.6 Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap tahun 2025

Pengetahuan	Kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah				p Value
	Patuh		Tidak Patuh		
	n	%	n	%	
Baik	19	95	1	5	0,000
Kurang Baik	2	5,1	37	94,9	

Berdasarkan tabel 4.6, hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pengetahuan kategori baik yang patuh mengkonsumsi tablet tambah darah sebesar 95%, lebih banyak dibandingkan responden dengan tingkat pengetahuan kategori baik yang tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah darah yaitu sebesar 5%. Pada responden dengan tingkat pengetahuan kategori kurang baik yang patuh mengkonsumsi tablet tambah darah sebesar 5,1%,

lebih sedikit dibandingkan responden dengan tingkat pengetahuan kategori kurang baik yang tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah darah yaitu sebesar 94,9%.

Berdasarkan analisis dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* didapatkan nilai  $p$  adalah  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

- b. Hubungan status pekerjaan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Karangdadap

Tabel 4.7 Hubungan status pekerjaan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap tahun 2025

Status Pekerjaan	Kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah				p Value
	Patuh		Tidak Patuh		
	n	%	n	%	
Bekerja	1	2,7	36	97,3	0,000
Tidak Bekerja	20	90,9	2	9,1	

Berdasarkan tabel 4.7, hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang bekerja dan patuh mengkonsumsi tablet tambah darah sebesar 2,7%, lebih sedikit dibandingkan responden yang bekerja tetapi tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah darah yaitu sebesar 97,3%. Pada responden tidak bekerja yang patuh mengkonsumsi tablet tambah darah sebesar 90,9%, lebih banyak dibandingkan responden tidak bekerja yang tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah darah yaitu sebesar 9,1%.

Berdasarkan analisis dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* didapatkan nilai  $p$  adalah  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_a$  diterima dan

Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan status pekerjaan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Karangdadap**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mayoritas responden adalah kategori kurang baik, yaitu sebanyak 39 responden (66,1%). Penelitian sebelumnya yang dilakukan di Puskesmas Sako Palembang, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mayoritas responden adalah kategori kurang baik, yaitu sebanyak 20 responden (47,6%) (Niza, Putri dan Azzahra, 2022).

Mayoritas responden pada penelitian ini menjawab dengan salah dengan prosentase < 60 % pada pertanyaan nomor 7 tentang manfaat tablet tambah darah, pertanyaan nomor 9 dan 10 tentang cara mengkonsumsi tablet tambah darah dan pertanyaan nomor 13 dan 15 tentang efek samping mengkonsumsi tablet tambah darah.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Tanpa pengetahuan, seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi (Rahmawati, 2019)

Rendahnya pengetahuan responden dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dimana mayoritas tingkat pendidikan responden adalah pendidikan dasar yaitu sebanyak 50,8%. Tingkat pendidikan berpengaruh

terhadap pengetahuan individu, karena kemampuan seseorang dalam menerima dan memahami informasi ditentukan oleh tingkat pendidikan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi cenderung lebih mampu menerima dan memahami informasi dengan lebih baik dibandingkan dengan individu yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih rendah (Pratiwi dan Muhlisin, 2023).

Informasi adalah salah satu elemen yang berpengaruh dalam pembentukan pola perilaku kesehatan. Ibu hamil yang menyadari dan memahami efek negatif dari anemia serta mengetahui langkah-langkah pencegahannya cenderung memiliki perilaku kesehatan yang positif. Dengan demikian, diharapkan mereka dapat terhindar dari berbagai penyakit atau risiko anemia selama masa kehamilan. Perilaku tersebut bisa berdampak pada pengurangan kasus anemia di kalangan ibu hamil. (Asmin *dkk.*, 2021).

## 2. Status pekerjaan ibu hamil di Puskesmas Karangdadap

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status pekerjaan mayoritas responden adalah bekerja yaitu sebanyak 62,7%. Ibu yang berstatus bekerja adalah seorang ibu yang memiliki profesi di luar rumah dan mendapatkan penghasilan. Status tidak bekerja merujuk pada seorang ibu yang tidak memiliki pekerjaan di luar rumah dan tidak menerima penghasilan (Aulia dan Purwati, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Cipari Kabupaten Sukabumi dimana status pekerjaan mayoritas responden adalah bekerja (Fajarwati dan Ama, 2024).



Jenis pekerjaan yang dijalani oleh wanita hamil dapat memengaruhi proses kehamilan dan kelahirannya. Beban kerja yang terlalu tinggi dapat menyebabkan perempuan hamil jarang beristirahat, yang berdampak pada produksi sel darah merah yang tidak maksimal, sehingga berisiko menyebabkan anemia. Wanita hamil yang terus bekerja hingga mendekati waktu persalinan perlu menyesuaikan jenis pekerjaannya. Selain itu, mereka harus menjamin mendapatkan waktu istirahat yang memadai, sekitar 8 jam setiap hari. Sangat penting bagi wanita hamil untuk mengelola beban pekerjaan mereka demi menjaga kesehatan dan mencegah terjadinya anemia. Dukungan dari lingkungan kerja dan keluarga juga memiliki peran yang krusial dalam memastikan ibu hamil memperoleh waktu istirahat yang memadai serta memenuhi kebutuhan gizi mereka (Handayani dan Sugiarsih, 2021).

Ibu dengan status tidak bekerja dalam penelitian ini merujuk pada mereka yang berperan sebagai ibu rumah tangga. Meskipun tidak bekerja di luar, tugas sebagai ibu rumah tangga dapat membawa beban kerja yang bahkan lebih berat. Selama menjalani kegiatan, seorang wanita hamil perlu memperhatikan kesehatan dirinya. Jika seorang ibu hamil melakukan aktivitas yang terlalu berat, hal tersebut dapat meningkatkan risiko masalah bagi janin yang dikandungnya. Ibu hamil yang bekerja memiliki dua tanggung jawab, yaitu sebagai pengelola rumah tangga dan juga sebagai pekerja (Faisal, Satria dan Sari, 2023).

3. Tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah mayoritas adalah kategori tidak patuh yaitu sebanyak 64,4%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe dimana mayoritas responden tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah (Izzah, 2024).

Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi merujuk pada kesungguhan ibu hamil dalam mengikuti rekomendasi dari tenaga kesehatan untuk mengonsumsi tablet tersebut. Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi dinilai berdasarkan akurasi jumlah tablet yang diambil, cara yang tepat dalam mengonsumsinya, serta frekuensi konsumsi setiap harinya. Ibu yang sedang hamil dianjurkan untuk mengonsumsi suplemen zat besi selama masa kehamilan, karena kebutuhan akan zat besi meningkat pada ibu hamil. Tablet suplemen zat besi adalah senyawa besi yang tersedia dalam bentuk tablet atau kapsul. Jika dikonsumsi secara rutin, suplemen ini dapat membantu meningkatkan jumlah sel darah merah dalam tubuh. Perempuan yang sedang hamil mengalami penurunan konsentrasi sel darah merah, sehingga membutuhkan asupan tambahan zat besi guna meningkatkan jumlah sel darah merah serta mendukung pertumbuhan sel darah merah pada janin (Yuni, 2022).

Semakin tinggi kepatuhan seorang ibu dalam mengonsumsi tablet besi (Fe), maka semakin efektif pula upaya pencegahan anemia,

sehingga risiko terjadinya anemia dapat diminimalkan. Sebaliknya, ibu hamil yang kurang disiplin dalam mengonsumsi tablet Fe cenderung mendapatkan asupan zat besi yang lebih rendah dan berisiko lebih tinggi mengalami anemia. Tingkat hemoglobin pada ibu hamil berhubungan langsung dengan tingkat kepatuhan mereka dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Semakin disiplin ibu hamil mengonsumsi tablet tersebut, maka kadar hemoglobin yang dimiliki akan semakin tinggi (Erryca, 2022).

Ibu hamil yang mengonsumsi tablet suplemen zat besi mungkin tidak mematuhi aturan penggunaannya karena merasa jenuh atau tidak bersemangat, yang diakibatkan oleh rasa dan aroma yang kurang atraktif. Tablet ini juga dapat menimbulkan efek samping yang tidak nyaman, seperti rasa mual, muntah, serta ketidaknyamanan atau rasa sakit di area perut bagian atas. Selain itu, suplemen besi ini dapat menyebabkan perubahan warna tinja menjadi hitam. (Ningtyias, Rohmawati dan Quraini, 2020).

4. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pengetahuan kategori baik mayoritas patuh mengonsumsi tablet tambah darah yaitu sebesar 95%, sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan kategori kurang baik mayoritas tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah yaitu sebesar 94,9%. Hasil analisis dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* didapatkan nilai  $p$  adalah  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah

darah pada ibu hamil di Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di BPM Atika Madiun. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Berdasarkan penelitian, banyak responden yang memiliki tingkat kepatuhan rendah dalam mengonsumsi tablet besi mungkin disebabkan oleh kurangnya informasi atau pengetahuan yang mereka terima (Wachdin, 2021).

Pengetahuan adalah elemen utama yang berperan penting dalam membentuk sikap ibu hamil terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi selama masa kehamilan. Sebuah tindakan yang didasarkan pada pemahaman akan lebih efektif daripada tindakan yang diambil tanpa landasan pengetahuan. Pemahaman ibu mengenai tablet penambah darah berkontribusi terhadap kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet besi. Wanita hamil yang memiliki pengetahuan lebih tentang anemia biasanya lebih sering mengonsumsi tablet besi selama masa kehamilan. Dalam hal ini, informasi tersebut dapat diperoleh dari pengalaman pribadi maupun dari pengalaman yang dialami oleh orang lain (Fajarwati dan Ama, 2024).

Tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah yang rendah tidak hanya disebabkan oleh efek samping, tetapi juga karena banyak ibu hamil yang tidak menyadari pentingnya asupan zat besi selama masa kehamilan. Pendidikan kesehatan dan pemberian saran serta tablet penambah darah saja tidak memadai untuk mendorong ibu

hamil agar disiplin dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Perempuan hamil perlu diberikan pemahaman mengenai signifikansi zat besi untuk kesehatan dirinya dan perkembangan janinnya. Tingkat pengetahuan yang tinggi pada seseorang akan membuatnya lebih analitis dalam menghadapi berbagai aspek, termasuk dalam hal kesehatan. Situasi ini dapat dibuktikan ketika seorang wanita hamil mengalami gangguan terkait kehamilannya, yang mendorongnya untuk segera memeriksakan diri ke tenaga medis. (Arlym, Nurzannah dan Husna, 2024).

Pengetahuan adalah salah satu elemen yang berpengaruh terhadap kepatuhan ibu yang sedang hamil. Alasan ibu hamil tidak mengonsumsi tablet tambah darah yang disarankan oleh tenaga medis adalah minimnya pemahaman mereka mengenai pentingnya mencukupi kebutuhan zat besi selama masa kehamilan (Krisdai *dkk.*, 2023).

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat satu responden yang memiliki pengetahuan baik tetapi kurang disiplin dalam mengonsumsi tablet tambahan zat besi. Situasi responden yang memiliki pengetahuan yang baik tetapi tidak disiplin dalam mengonsumsi tablet zat besi mengindikasikan adanya perbedaan antara pemahaman dan tindakan. Walaupun para responden memahami secara memadai mengenai signifikansi tablet tambah darah, terdapat faktor lain yang mengakibatkan mereka tidak disiplin dalam mengonsumsinya. Beberapa responden mengalami efek samping akibat penggunaan tablet tersebut, seperti rasa mual, muntah, atau sembelit, yang membuat mereka ragu untuk terus mengonsumsinya (Juandri, Erika dan Putri, 2024).

Dua orang responden dalam penelitian ini memiliki pengetahuan yang kurang, tetapi mereka tetap taat dalam mengonsumsi tablet penambah darah. Situasi responden yang memiliki pemahaman rendah tetapi disiplin dalam mengonsumsi tablet penambah darah menunjukkan bahwa kepatuhan tidak selalu berhubungan langsung dengan tingkat pengetahuan. Walaupun pemahaman mengenai peran tablet suplemen zat besi masih tergolong rendah, faktor-faktor lain seperti kesadaran akan pentingnya asupan zat besi selama masa kehamilan, dampak lingkungan, serta dukungan dari tenaga medis dapat meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi suplemen tersebut (Fransisca, Pebrina dan Fernando, 2023).

5. Hubungan status pekerjaan dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang bekerja mayoritas tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah yaitu sebesar 97,3%, sedangkan responden yang tidak bekerja mayoritas patuh mengonsumsi tablet tambah darah yaitu sebesar 90,9%. Hasil analisis dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* didapatkan nilai  $p$  adalah  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan status pekerjaan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sako Palembang, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara status pekerjaan ibu hamil dengan



kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah (Fe). Berdasarkan hasil penelitian mayoritas sebanyak 15 orang tidak bekerja (65,2%). Ibu hamil yang bekerja memiliki akses yang lebih terbatas terhadap informasi dan dukungan terkait konsumsi tablet tambah darah, atau disebabkan karena tekanan pekerjaan sehingga mengurangi waktu dan energi untuk mematuhi jadwal konsumsi tablet tambah darah (Niza, Putri dan Azzahra, 2022).

Status pekerjaan seorang ibu hamil berdampak pada tingkat kepatuhannya dalam mengonsumsi tablet suplemen zat besi. Pekerjaan ini berkaitan erat dengan situasi ekonomi dan berbagai tantangan yang dialami seorang ibu selama masa kehamilan. Wanita hamil dengan kondisi ekonomi yang baik biasanya lebih mudah dalam mendapatkan informasi kesehatan yang penting, termasuk mengenai manfaat konsumsi tablet penambah zat besi. Dengan demikian, mereka memiliki kesempatan yang lebih baik untuk memperbaiki kesehatan mereka selama periode kehamilan (Mardhiati, Afriliany dan Musniati, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada satu responden yang bekerja tetapi tetap disiplin dalam mengonsumsi tablet penambah darah. Situasi ini disebabkan oleh fakta bahwa responden tersebut memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi, sumber daya, dan sistem pendukung yang bisa membantu mereka dalam membuat keputusan yang baik terkait kesehatan. Pendapatan juga berperan sebagai elemen penting yang memengaruhi ketaatan dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Kondisi ekonomi yang lebih baik bagi ibu hamil dapat meningkatkan pemahaman dan kepatuhan yang lebih tinggi terhadap

praktik kesehatan, termasuk konsumsi tablet suplemen zat besi (Ambarsari *dkk.*, 2023).

Dua orang responden dalam penelitian ini tidak memiliki pekerjaan, namun mereka tidak mematuhi anjuran untuk mengonsumsi tablet tambahan darah. Responden yang tidak menjalani kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah disebabkan oleh kurangnya dukungan dari suami dimana jarang dirumah karena bekerja diluar kota sehingga berpengaruh pada ketidakpatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Dukungan dari pasangan berhubungan baik dengan ketaatan ibu yang sedang hamil dalam mengonsumsi tablet suplemen zat besi. Dukungan dari suami bisa berupa semangat, penguatan, dan pertolongan untuk memastikan istri mengonsumsi tablet penambah darah dengan rutin. (Irsal *dkk.*, 2024).

### C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai keterbatasan diantaranya :

1. Beberapa responden kurang fokus dalam mengisi kuesioner yang peneliti berikan saat penelitian karena kelelahan pulang bekerja saat penelitian berlangsung. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti melakukan penelitian pada waktu yang memungkinkan responden untuk lebih fokus, misalnya setelah istirahat yang cukup. sehingga peneliti dapat meminimalkan dampak kelelahan responden dan meningkatkan kualitas data yang dikumpulkan.

2. Pengisian kuesioner yang dilakukan di rumah responden sering terganggu dimana konsentrasi peneliti dan responden kadangkala terpecah karena lingkungan yang ramai sehingga mengakibatkan keadaan kurang kondusif. Untuk mengantisipasi hal tersebut peneliti menjadwalkan pengisian kuesioner di waktu yang dirasa paling tenang dan kondusif bagi responden serta memberikan responden waktu yang cukup untuk mengisi kuesioner tanpa terburu-buru.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan status pekerjaan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Karangdadap, dapat disimpulkan :

1. Tingkat pengetahuan responden mengenai tablet tambah darah mayoritas adalah kategori kurang baik (66,1%).
2. Berdasarkan status pekerjaan, mayoritas responden adalah bekerja (62,7%).
3. Tingkat kepatuhan mayoritas responden adalah kategori tidak patuh (64,4%).
4. Ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan.
5. Ada hubungan status pekerjaan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

#### **B. Saran**

1. Bagi Responden

Responden dianjurkan untuk mencari informasi mengenai anemia dan tablet tambah darah dari sumber yang dapat dipercaya, seperti tenaga medis. Jadwal konsumsi tablet tambah darah sebaiknya disesuaikan

dengan kebiasaan sehari-hari ibu hamil. Dengan meningkatkan pemahaman dan merencanakan waktu untuk mengonsumsi tablet penambah darah, diharapkan ibu hamil dapat lebih disiplin dalam mengonsumsi tablet tambah darah tersebut dan terhindar dari kemungkinan anemia.

## 2. Bagi Bidan

Menjadikan penelitian ini sebagai salah satu bahan evaluasi dan tambahan informasi mengenai hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dan status pekerjaan dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil serta lebih memperhatikan hal-hal yang dapat menyebabkan anemia pada kehamilan serta memberikan pendidikan kesehatan atau nasehat lebih rutin kepada ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe

## 3. Bagi Puskesmas Karangdadap

Diharapkan agar Puskesmas Karangdadap lebih meningkatkan promosi kesehatan terkait anemia pada kehamilan serta cara pencegahannya. Serta dapat mempromosikan pentingnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai sumber rujukan dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil serta menambahkan variabel lain seperti dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan sehingga diharapkan mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnani, Q. E. S. dkk. (2022) *Ada Apa Dengan Anemia*. Malang: CV. Penulis Cerdas Indonesia.
- Amalia, R., Untari, E. K. dan Wijianto, B. (2021) "Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah," *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*, 5(1). Tersedia pada: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfarmasi/article/view/48779>.
- Ambarsari, N. D. dkk. (2023) "Hubungan Antara Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Dan Asupan Nutrisi Besi Dengan Konsumsi Hemoglobin Ibu Hamil," *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(1). doi: <http://dx.doi.org/10.20473/ijph.v18i1.2023.72-81>.
- Anggreni, D. (2022) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 1 ed. Diedit oleh E. D. Kartiningrum. Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto.
- Antara (2022) *3.749 ibu hamil di Kabupaten Pekalongan berisiko tinggi*. Tersedia pada: <https://jateng.antaranews.com/berita/477321/3749-ibu-hamil-di-kabupaten-pekalongan-berisiko-tinggi> (Diakses: 8 Februari 2025).
- Arlym, L. T., Nurzannah, E. M. dan Husna, H. M. (2024) "Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe," *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Science Journal*, 15(1). doi: <https://doi.org/10.34305/jikbh.v15i01.950>.
- Asmin, E. dkk. (2021) "Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon," *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 6(1). doi: <https://doi.org/10.14710/jekkk.v6i1.10180>.
- Astutik, R. Y. dan Ertiana, D. (2018) *Anemia dalam Kehamilan*. 1 ed. Diedit oleh F. O. Pribadi. Jember: CV. Pustaka Abadi.
- Aulia, D. H. dan Purwati (2022) "Hubungan Status Paritas Dan Pekerjaan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II Di PKM Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas," *NersMid*, 5(2). doi: <https://doi.org/10.55173/nersmid.v5i2.127>.
- Darwin, M. dkk. (2021) *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Diedit oleh T. S. Tambunan. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Diansari, A. dan Nurrohmah, A. (2024) "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sangkrah," *Jurnal Osadhawedyah*, 2(1). Tersedia pada: <https://nafatimahpustaka.org/osadhawedyah/article/view/248>.
- Ernawati, E. dkk. (2022) "Workplace wellness programs for working mothers: A systematic review," *Journal of Occupational Health*. doi: <https://doi.org/10.1002/1348-9585.12379>.



- Erryca, P. (2022) *Gambaran Upaya Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati I Tahun 2022*. Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Faisal, A. D., Satria, E. dan Sari, N. M. (2023) "Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Ikua Koto Tahun 2023," *KOLONI*, 2(2). doi: <https://doi.org/10.31004/koloni.v2i2.490>.
- Fajarwati, D. dan Ama, P. G. B. (2024) "Hubungan Pekerjaan, Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet FE di Puskesmas Cipari," *Jurnall Ilmiah Kesehatan*, 16(1). doi: <https://doi.org/10.37012/jik.v16i1.2235>.
- Fransisca, D., Pebrina, M. dan Fernando, F. (2023) "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil," *Jurnal Ilmiah Permas: jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(1). doi: <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i1.642>.
- Garaika dan Darmanah (2019) *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV Hira Tech.
- Handayani, I. F. dan Sugjarsih, U. (2021) "Efektivitas Kombinasi Senam Hamil dan Konsumsi Sayuran Berdaun Hijau Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil," *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 1(2). doi: <https://doi.org/10.24853/myjm.1.2.57-66>.
- Hardani dkk. (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 1 ed. Diedit oleh H. Abadi. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Irsal, F. U. dkk. (2024) "Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Penanggalan Provinsi Aceh Tahun 2023," *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia (JIKKI)*, 4(1). doi: <https://doi.org/10.55606/jikki.v4i1.2970>.
- Izzah, I. N. (2024) *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2023*. Universitas Malikussaleh Lhokseumawe.
- Jateng, D. (2023) *Laporan LKJIP Tahun 2022*. Semarang: Dinkes Jateng.
- Juandri, D. A., Erika, E. dan Putri, S. A. (2024) "Hubungan Efek Samping Tablet Tambah Darah dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsinya Pada Masa Kehamilan," *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 6(10). doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i10.16328>.
- Kemenkes (2023) *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 Dalam Angka*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Krisdai dkk. (2023) "Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia," *Jurnal Keperawatan*, 6(3). Tersedia pada: <https://stikesk-kendari.e-journal.id/Jk>.
- Kristiana (2019) *Kepatuhan Minum Obat, RSUP SOERADJI*. Tersedia pada: <https://rsupsoeradji.id/kepatuhan-minum-obat/> (Diakses: 2 Oktober

2024).

- Lutfita, S. M., Murwati dan Pratiwi, P. Y. (2023) "Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Jambukulon Kabupaten Klaten," *Medical Journal of Nusantara(MJN)*, 2(1). doi: <https://doi.org/10.55080/mjn.v2i1.126>.
- Mardhiati, R., Afriliany, V. P. dan Musniati, N. (2022) "Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Di Klinik Karawaci Medika Kota Tangerang Provinsi Banten Tahun 2022," *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*, 7(3). doi: <https://doi.org/10.35842/formil.v7i3.453>.
- Mentari, D. dan Nugraha, G. (2023) *Mengenai Anemia: Patofisiologi, Klasifikasi, dan Diagnosis*. 1 ed. Diedit oleh M. Presilla. Jakarta: Penerbit BRIN.
- Ningtyias, F. W., Rohmawati, N. dan Quraini, D. F. (2020) "Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri di Jember, Indonesia," *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 8(2). doi: <https://doi.org/10.20473/jpk.V8.I2.2020.154-162>.
- Niza, H., Putri, C. G. dan Azzahra, N. (2022) "Analisis Hubungan Pendidikan, Pengetahuan, Pekerjaan dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet (Fe) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Sako Palembang 2021," *Jurnal Kesehatan Terapan*, 9(2). doi: <https://doi.org/10.54816/jk.v9i2.519>.
- Notoatmodjo dan Soekidjo (2012) *Konsep Perilaku dan Perilaku Kesehatan. Dalam: Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ovan dan Saputra, A. (2020) *CAMI Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Takalar Sulsel: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Pratiwi, B. R. dan Muhlisin, A. (2023) "Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Upaya Pencegahan Stunting," *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2). doi: <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5778>.
- Probowati, R., Anggorowati, A. dan Agushybana, F. (2023) "Upaya Peningkatan Konsumsi Tablet Fe terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil," *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2). doi: <https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.5649>.
- Rahmawati, W. C. (2019) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Rohmatin, I. N., Nurrohmah, A. dan Imamah, I. N. (2021) "Hubungan Konseling dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Sangkrah," *ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing)*, 2(2). doi: <https://doi.org/10.30787/asjn.v2i2.834>.
- Rostiyanti, Susy F. dkk. (2023) *Etika Penelitian: Teori Dan Praktik*. Diedit oleh S. Hansen, Susy Fatena Rostiyanti, dan S. H. Priyanto. Jakarta: Podomoro University Press (PU PRESS).
- Sari, S. I. P., Harahap, J. R. dan Helina, S. (2022) *Anemia Kehamilan*. 1 ed.

Diedit oleh S. I. P. Sari. Pekanbaru: Penerbit Taman Karya.

- Simaremare, T., Manurung, K. dan Sitorus, M. E. J. (2023) "Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dan Kaitannya dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 10(2). doi: <https://doi.org/10.55500/jikr.v10i2.196>.
- Wachdin, F. R. (2021) "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di BPM Atika Madiun," *Indonesian Journal for Health Sciences*, 5(2). doi: <http://dx.doi.org/10.24269/ijhs.v5i2.3840>.
- Wardita, Y., Ahmaniyah dan Hidayati, K. (2021) "Pengetahuan, Sikap, dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Konsumsi Tablet Besi (Fe)," *Jurnal MID-Z (Midwifery Zigot) Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 4(1). Tersedia pada: <https://ejurnal.uij.ac.id/index.php/JM/article/view/1036>.
- Wibowo, N., Irwinda, R. dan Hiksas, R. (2021) *Anemia Defisiensi Besi Pada Kehamilan*. 1 ed. Jakarta: UI Publishing.
- Yuni, W. (2022) "Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di PMB Ny A Kabupaten Bogor," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Kebidanan*, 3(1). Tersedia pada: <https://ojs.akbidbibogor.ac.id/index.php/JIKK/article/view/51/46>.
- Yunika, R. P. (2021) "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil Trimester III," *Nutriology: Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan*, 2(2). doi: <https://doi.org/10.30812/nutriology.v2i2.1583>.

